

PENGARUH PENDEKATAN PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL, KREATIVITAS GURU DAN KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR IPS

Sudarmiati, Imam Sukwatus Sujai
Prodi Magister Pendidikan IPS Program Pasca Sarjana
Sekolah Tinggi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan (STKIP) PGRI Tulungagung
sudarmiati2469@gmail.com

Abstrak

Dalam kegiatan belajar mengajar, pengukuran hasil prestasi belajar dimaksudkan untuk mengetahui seberapa jauh perubahan tingkah laku siswa setelah menghayati proses belajar. Rumusan masalah dalam penelitian adalah Apakah ada pengaruh Pendekatan Pembelajaran Kontekstual, kreativitas Guru kedisiplinan Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar IPS Kelas V SD Se Gugus VI Kabupaten Tulungagung? Apakah ada pengaruh secara bersama-sama Pendekatan Pembelajaran Kontekstual, Kreativitas Guru dan Kedisiplinan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar IPS Kelas V SD Se Gugus VI Kabupaten Tulungagung? Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif korelatif. Populasi penelitian siswa kelas V SD se-gugus VI sebanyak 190 siswa. Sampel 30% dari jumlah populasi yang ada yaitu 58 siswa. Beberapa tahapan analisis yang dilakukan adalah (1) Analisis Frekuensi, (2) uji persyaratan analisis, terdiri dari uji normalitas, uji linieritas, uji multikolinieritas, dan (3) uji hipotesis yang terdiri dari uji simultan dan uji partial. Berdasarkan analisis diperoleh hasil $r_{hitung} (0,923) > r_{tabel} (0,254)$. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial pembelajaran kontekstual berpengaruh secara positif dan signifikan dengan prestasi belajar IPS siswa dan hasil $r_{hitung} (0,947) > r_{tabel} (0,254)$. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan diperoleh hasil $r_{hitung} (0,908) > r_{tabel} (0,254)$. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial kedisiplinan belajar siswa berpengaruh secara positif dan signifikan dengan prestasi belajar IPS siswa.

Keyword : *Contextual Learning, Teacher Creativity, Discipline Learning, socialsciences, Learning Achievement.*

Pendahuluan

Pengembangan kemampuan siswa dalam pembelajaran segala bidang merupakan salah satu kunci keberhasilan peningkatan kemampuan dalam menyesuaikan diri dengan perubahan dan memasuki dunia teknologi, termasuk teknologi informasi. Untuk kepentingan menghadapi semua itu siswa perlu dibekali dengan kompetensi dan keterampilan hidup yang memadai agar dapat berperan aktif dalam masyarakat.

Peneliti ingin mengetahui pengaruh pendekatan pembelajaran kontekstual, kreativitas guru dan

kedisiplinan belajar siswa terhadap prestasi belajar IPS.

Definisi operasional variabel digunakan untuk mengantisipasi adanya perbedaan pengertian atau pemahaman terhadap istilah yang menjadi bahan kajian penelitian, antara lain : (1) Prestasi

Belajar IPS yang dimaksud adalah bukti keberhasilan siswa dalam bentuk nilai atau hasil belajar yang dicapai dalam kegiatan belajarnya berupa hasil ulangan harian (formatif) 2 kali dirata-rata, (2) Pendekatan Pembelajaran Kontekstual adalah sebuah strategi pembelajaran yang dikembangkan dengan tujuan agar pembelajaran berjalan lebih produktif dan bermakna, (3) Yang dimaksud

dengan kreativitas guru adalah kemampuan untuk menghasilkan sesuatu yang memiliki daya guna mempermudah pelaksanaan pembelajaran di kelas, dan (4) Kedisiplinan belajar siswa yang dimaksud adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang ditunjukkan dengan masuk tepat waktu; memperhatikan penjelasan guru; menghubungkan pelajaran yang sedang diterima dengan bahan yang sudah dikuasai; mencatat hal-hal yang dianggap penting; aktif dan kreatif dalam kerja kelompok; bertanya mengenai hal-hal yang belum jelas; penggunaan waktu istirahat sebaik-baiknya; membentuk kelompok belajar; dan memanfaatkan perpustakaan sekolah.

Metode

Penelitian yang akan dilakukan ini merupakan penelitian kuantitatif yang bersifat korelatif. Data yang akan diperoleh merupakan data penelitian berupa angka-angka yang akan dianalisis dengan menggunakan rumus statistik. Dengan demikian pendekatan yang digunakan termasuk pendekatan kuantitatif.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling Simple Random Sampling, yaitu teknik pengambilan sampel yang paling mudah dilakukan. Dikatakan sederhana (simple) karena pengambilan anggota populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Teknik ini dapat dipakai jika populasi dari suatu penelitian homogen dan tidak terlalu banyak jumlahnya (Sugiyono, 2013: 218).

Tujuan utama penelitian ini adalah mengetahui ada tidaknya pengaruh beberapa variabel

(pendekatan kontekstual, kreativitas guru, dan kedisiplinan belajar siswa) dengan prestasi belajar IPS siswa kelas V SD se gugus VI Kecamatan Ngunut. Sesuai dengan beberapa teori yang telah dikemukakan, maka selanjutnya indikator variabel yang akan digunakan adalah :

1. Prestasi Belajar IPS.

Yang dimaksud prestasi belajar IPS dalam penelitian ini adalah bukti keberhasilan siswa kelas V SD se gugus VI Kecamatan Ngunut dalam bentuk nilai tes atau angka nilai hasil belajar yang dicapai dalam kegiatan belajarnya berupa hasil ulangan harian 2 kali dirata-rata.

Hal tersebut sesuai dengan pendapat Dimiyati (2013: 200) “prestasi belajar merupakan proses untuk menentukan nilai belajar siswa melalui kegiatan penilaian dan/atau pengukuran hasil belajar siswa”. Selain itu, prestasi belajar yang dimaksud sesuai dengan pendapat Djamarah (2012: 106) “prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai”.

2. Pembelajaran Kontekstual.

Peran guru dalam pendekatan kontekstual adalah membantu siswa kelas V SD se gugus VI Kecamatan Ngunut mencapai tujuan, yaitu meningkatkan prestasi belajar IPS. Agar pembelajaran berjalan lebih produktif dan bermakna harus memperhatikan karakteristik sebagai berikut (a) Kerjasama, (b) Saling menunjang, (c) Menyenangkan, tidak membosankan, (d) Belajar

dengan bergairah, (e) Pembelajaran terintegrasi, (f) Menggunakan berbagai sumber, (g) Peserta didik aktif, (h) Peserta didik kritis guru kreatif, (i) Dinding dan lorong penuh dengan hasil kerja peserta didik, dan (j) Laporan kepada orang tua tidak hanya rapor tetapi hasil karya peserta didik (Kokom Komalasari, 2013: 13). Selanjutnya didukung oleh pendapat Susanto (2014: 124), “pembelajaran kontekstual adalah pembelajaran yang menekankan pada kegiatan agar siswa aktif dalam pelajaran, sehingga kejenuhan suasana kelas dapat teratasi dengan banyaknya aktifitas yang melibatkan siswa sehingga siswa mudah belajar dan meningkatkan prestasi belajar”.

3. *Kreativitas Guru*

Yang dimaksud kreativitas guru adalah kemampuan guru di lingkungan SD se gugus VI Kecamatan Ngunut untuk menghasilkan sesuatu yang memiliki daya guna mempermudah pelaksanaan pembelajaran di kelas, khususnya pembelajaran mata pelajaran IPS di kelas V. Adapun hal-hal yang digunakan dalam mengetahui kreativitas mengajar guru di kelas adalah (a) Pemilihan gaya mengajar yang digunakan, (b) Pemanfaatan media dan bahan pembelajaran, dan (c) Variasi interaksi di kelas (Djamarah, 2012: 167). Selanjutnya, sesuai pendapat dari Koswara dan Halimah (2012: 44) “guru kreatif adalah mereka yang secara teratur menempatkan mereka di sekitar ide-ide baru yang muncul dari berbagai sumber”.

4. *Kedisiplinan Belajar Siswa*

Kedisiplinan Belajar Siswa yang dimaksud adalah suatu kondisi yang tercipta melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketertiban yang berkaitan dengan kegiatan belajar siswa kelas V di SD se gugus VI Kecamatan Ngunut, khususnya pada mata pelajaran IPS. Adapun indikator yang digunakan untuk mengetahui tingkat kedisiplinan belajar siswa adalah (a) masuk tepat waktu, (b) memperhatikan penjelasan guru, (c) menghubungkan pelajaran yang diterima dengan bahan yang dikuasai, (d) mencatat hal-hal yang dianggap penting, (e) aktif dan kreatif dalam kerja kelompok, (f) bertanya mengenai hal-hal yang belum jelas, (g) Penggunaan waktu istirahat sebaik-baiknya, (h) membentuk kelompok belajar, dan (i) memanfaatkan perpustakaan sekolah (Djamarah, 2012: 79-88).

Hasil

Hasil analisis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 17 dengan hasil sebagai berikut :

- 1) Terdapat hubungan yang sangat kuat dan positif antara pendekatan pembelajaran kontekstual terhadap prestasi belajar, disimpulkan demikian karena nilai r_{hitung} untuk pendekatan pembelajaran kontekstual adalah 0,923 lebih besar dari r_{tabel} yaitu 0,254. Hubungan bersifat positif, artinya terjadi hubungan searah antara variabel X_1 dan Y . Bila

pendekatan pembelajaran kontekstual digunakan dalam pembelajaran, maka prestasi belajar akan semakin meningkat. Besar sumbangan (kontribusi) variabel X_1 terhadap Y adalah 86%, artinya pengaruh variabel X_1 (pendekatan pembelajaran kontekstual) terhadap variabel Y (prestasi belajar) sebesar 86% sedangkan sisanya 14% dipengaruhi oleh faktor lain.

- 2) Terdapat hubungan yang sangat kuat dan positif antara kreativitas guru terhadap prestasi belajar, disimpulkan demikian karena nilai r_{hitung} untuk kreativitas guru adalah 0,947 lebih besar dari r_{tabel} yaitu 0,254. Hubungan bersifat positif, artinya terjadi hubungan searah antara variabel X_2 dan Y . Bila kreativitas guru ditingkatkan dalam pembelajaran, maka prestasi belajar akan semakin meningkat. Besar sumbangan (kontribusi) variabel X_2 terhadap Y adalah 89,7%, artinya pengaruh variabel X_2 (kreativitas guru) terhadap variabel Y (prestasi belajar) sebesar 89,7% sedangkan sisanya 10,3% dipengaruhi oleh faktor lain.
- 3) Terdapat hubungan yang sangat kuat dan positif antara kedisiplinan belajar siswa terhadap prestasi belajar, disimpulkan demikian karena nilai r_{hitung} untuk kedisiplinan belajar siswa adalah 0,908 lebih besar dari r_{tabel} yaitu 0,254. Hubungan bersifat positif, artinya terjadi hubungan searah antara variabel X_3 dan Y . Bila kedisiplinan belajar siswa ditingkatkan dalam pembelajaran, maka prestasi belajar akan semakin meningkat.

Besar sumbangan (kontribusi) variabel X_3 terhadap Y adalah 82,4%, artinya pengaruh variabel X_3 (kedisiplinan belajar siswa) terhadap variabel Y (prestasi belajar) sebesar 82,4% sedangkan sisanya 17,6% dipengaruhi oleh faktor lain.

a. Berdasarkan Uji t

Berdasarkan hasil analisis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 17 dengan hasil sebagai berikut :

- 1) Terdapat pengaruh yang signifikan antara pendekatan pembelajaran kontekstual terhadap prestasi belajar IPS kelas V SD Se Gugus VI Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung Tahun Pelajaran 2016/2017. Hasil uji hipotesis pertama diketahui bahwa variabel pendekatan pembelajaran kontekstual (X_1) diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu 3,840 $> 2,005$ dan signifikan 0,000 $< 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara pendekatan pembelajaran kontekstual terhadap prestasi belajar IPS kelas V SD Se Gugus VI Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung Tahun Pelajaran 2016/2017.
- 2) Terdapat pengaruh yang signifikan antara kreativitas guru terhadap prestasi belajar IPS kelas V SD Se Gugus VI Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung Tahun Pelajaran 2016/2017. Hasil uji hipotesis kedua diketahui

bahwa variabel kreativitas guru (X_2) diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,451 > 2,005$ dan signifikan $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara kreativitas guru terhadap prestasi belajar IPS kelas V SD Se Gugus VI Kecamatan Ngunut Tulungagung Tahun Pelajaran 2016/2017.

- 3) Terdapat pengaruh yang signifikan antara kedisiplinan belajar siswa terhadap prestasi belajar IPS kelas V SD Se Gugus VI Kecamatan Ngunut Tulungagung Tahun Pelajaran 2016/2017. Hasil uji hipotesis ketiga diketahui bahwa variabel kedisiplinan belajar siswa (X_3) diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,038 > 2,005$, dan signifikan $0,004 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara kedisiplinan belajar siswa terhadap prestasi belajar IPS kelas V SD Se Gugus VI Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung Tahun Pelajaran 2016/2017.

b. Berdasarkan Uji F

Berdasarkan hasil analisis dalam penelitian yang dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 17 dapat disimpulkan sebagai berikut : terdapat pengaruh secara simultan antara pendekatan pembelajaran kontekstual, kreativitas guru dan kedisiplinan belajar siswa terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas V SD Se Gugus VI Kecamatan Ngunut

Kabupaten Tulungagung Tahun Pelajaran 2016/2017. Hal ini dapat dibuktikan bahwa uji F diketahui nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $252,130 > 2,78$ dan nilai signifikan $< 0,05$ yaitu $0,000$.

c. Berdasarkan Persamaan Regresi Linier Berganda

Berdasarkan hasil analisis data dalam penelitian yang dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS menunjukkan bahwa persamaan regresi linier berganda

$Y = 61,263 + 0,287X_1 + 0,379X_2 + 0,181X_3$. Konstanta sebesar $61,263$ artinya apabila X_1 (pendekatan pembelajaran kontekstual), X_2 (kreativitas guru), dan X_3 (kedisiplinan belajar siswa) tidak ada atau nilainya adalah 0 (konstan), maka Y (prestasi belajar IPS) masih mempunyai nilai sebesar $61,263$. Koefisien regresi variabel pendekatan pembelajaran kontekstual (X_1) sebesar $0,287$ artinya apabila pendekatan pembelajaran kontekstual ditingkatkan 1 satuan, maka Y (prestasi belajar IPS) mengalami peningkatan yang cukup yaitu sebesar $0,287$ satuan, sebaliknya jika penurunan 1 tingkat pendekatan pembelajaran kontekstual, maka akan menurunkan prestasi belajar sebesar $0,287$ dengan ketentuan variabel lain adalah tetap atau tidak berubah. Koefisien regresi variabel kreativitas guru (X_2) sebesar $0,379$ artinya apabila kreativitas guru ditingkatkan 1 satuan, maka Y (prestasi belajar IPS) mengalami peningkatan

yang cukup besar yaitu sebesar 0,379 satuan, sebaliknya jika penurunan 1 tingkat kreativitas guru, maka akan menurunkan prestasi belajar sebesar 0,379 dengan ketentuan variabel lain adalah tetap atau tidak berubah. Koefisien regresi variabel kedisiplinan belajar siswa (X_3) sebesar 0,181 artinya apabila kedisiplinan belajar siswa ditingkatkan 1 satuan, maka Y (prestasi belajar IPS) mengalami peningkatan yang cukup yaitu sebesar 0,181 satuan, sebaliknya jika penurunan 1 tingkat kedisiplinan belajar siswa, maka akan menurunkan prestasi belajar sebesar 0,181 dengan ketentuan variabel lain adalah tetap atau tidak berubah.

Kontribusi pembelajaran kontekstual, kreativitas guru, kedisiplinan belajar siswa terhadap prestasi belajar IPS pada siswa kelas V SD Se Gugus VI Ngunut Tulungagung Tahun Pelajaran 2016/2017 diperoleh sebesar 93%. Artinya prestasi belajar IPS siswa kelas V SD se gugus VI Ngunut Kabupaten Tulungagung Tahun Pelajaran 2016/2017 besarnya pengaruh tersebut adalah 93% ditentukan oleh pembelajaran kontekstual, kreativitas guru, kedisiplinan belajar siswa sedangkan sisanya sebesar 7% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar variabel penelitian ini. Sedangkan variabel yang paling dominan dalam mempengaruhi prestasi belajar adalah kreativitas guru.

Kajian Literatur

Proses belajar-mengajar merupakan suatu proses yang

mengandung serangkaian tindakan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu. Berkaitan dengan pengertian belajar, Susanto menjelaskan bahwa belajar adalah suatu proses perubahan dalam membentuk dan mengarahkan kepribadian manusia. Perubahan tersebut ditempatkan dalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas seseorang (Susanto, 2014:1).

Prestasi belajar merupakan hasil belajar yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar di sekolah. Untuk memperoleh prestasi yang akan dicapai secara optimal maka dibutuhkan latihan-latihan. Siswa yang belajar berarti memperbaiki kemampuan-kemampuan kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Dengan meningkatnya kemampuan-kemampuan tersebut maka keinginan, kemauan, atau perhatian kepada lingkungan sekitarnya makin bertambah. Berkaitan dengan prestasi belajar, ada beberapa pendapat ahli yang berkaitan dengan prestasi, menurut Hamalik (2012: 30) "hasil dan bukti belajar ialah adanya perubahan tingkah laku." Menurut Djamarah (2012: 106) "prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai".

Pelajaran IPS pada dasarnya menelaah tentang manusia dan dunianya. Manusia sebagai makhluk sosial selalu hidup bersama dengan sesamanya. Dengan kata lain bahan kajian atau bahan belajar IPS adalah manusia dan lingkungannya (Susanto, 2014: 5).

Jadi dapat disimpulkan bahwa IPS adalah suatu ilmu yang mempelajari tentang kehidupan manusia baik secara individu maupun kelompok dengan segala tingkah laku dan kebutuhannya untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dalam rangka mempertahankan kehidupannya.

Pembelajaran kontekstual merupakan konsep belajar dan mengajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkannya dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga, warga negara, dan pekerja (Komalasari, 2013: 6).

Berdasarkan teori yang telah dikemukakan diatas, maka indikator untuk variabel pendekatan pembelajaran kontekstual (Komalasari, 2013: 13) adalah (a) Kerjasama, (b) Saling menunjang, (c) Menyenangkan, tidak membosankan, (d) Belajar dengan bergairah, (e) Pembelajaran terintegrasi, (f) Menggunakan berbagai sumber, (g) Peserta didik aktif, (h) Peserta didik kritis guru kreatif, (i) Dinding dan lorong penuh dengan hasil kerja peserta didik, dan (j) Laporan kepada orang tua tidak hanya rapor tetapi hasil karya peserta didik

Seorang guru harus kreatif melaksanakan kegiatan belajar-mengajar. Baik pada proses pemilihan bahan ajar, metode maupun alat yang digunakan sebagai bahan penunjang pembelajaran dan mempermudah siswa belajar dan berprestasi (Koswara, 2012: 44).

Berdasarkan teori yang telah dikemukakan di atas, maka indikator untuk variabel kreativitas guru (Djamarah, 2012: 167) adalah : (1)

Pemilihan gaya mengajar yang digunakan, (2) Pemanfaatan media dan bahan pembelajaran, dan (3) Variasi interaksi di kelas

Disiplin akan timbul bila adanya keterbukaan, kerjasama, mematuhi suatu norma dengan rasa tanggung jawab. Pentingnya disiplin bukan hanya pada lembaga formal, namun pada lembaga non formal pun sangat penting. Ahli yang membahas mengenai kedisiplinan adalah Sobur (2012:64), yang menjelaskan kedisiplinan adalah suatu proses dari latihan atau belajar yang bersangkutan paut dengan pertumbuhan dan perkembangan.

Selanjutnya dijelaskan bahwa kedisiplinan belajar mengandung aspek kontrol diri, yaitu menguasai tingkah laku sendiri tanpa ada pengaruh dari luar sehingga siswa tidak mudah terpengaruh terhadap perilaku yang tidak baik.

Peneliti menggunakan indikator berikut untuk variabel kedisiplinan belajar siswa (Djamarah, 2012: 79), antara lain : (1) masuk tepat waktu; (2) memperhatikan penjelasan guru; (3) menghubungkan pelajaran yang sedang diterima dengan bahan yang sudah dikuasai; (4) mencatat hal-hal yang dianggap penting; (5) aktif dan kreatif dalam kerja kelompok; (6) bertanya mengenai hal-hal yang belum jelas; (7) menggunakan waktu istirahat sebaik-baiknya; (8) membentuk kelompok belajar; (9) memanfaatkan perpustakaan sekolah.

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang hendak dicapai dan kajian teori yang digunakan maka dalam penelitian ini diajukan hipotesis sebagai berikut:

1. Ada pengaruh Pendekatan Pembelajaran Kontekstual, terhadap Prestasi Belajar IPS Kelas V SD Se Gugus VI Kecamatan Ngunut Kabupaten

- Tulungagung Tahun Pelajaran 2016/2017.
2. Ada pengaruh Kreativitas Guru terhadap Prestasi Belajar IPS Kelas V SD Se Gugus VI Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung Tahun Pelajaran 2016/2017.
 3. Ada pengaruh Kedisiplinan Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar IPS Kelas V SD Se Gugus VI Ngunut Kabupaten Tulungagung Tahun Pelajaran 2016/2017.
 4. Ada pengaruh secara bersama-sama Pendekatan Pembelajaran Konteks-tual, Kreativitas Guru dan Kedisiplinan Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar IPS Kelas V SD Se Gugus VI Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung Tahun Pelajaran 2016/2017.

Pembahasan

- a) Ada pengaruh yang signifikan antara pembelajaran kontekstual dengan prestasi belajar IPS Kelas V SD Se Gugus VI Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung Tahun Pelajaran 2016/2017.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini mendukung teori yang dikemukakan oleh Kokom Komalasari (2013: 13) “Pembelajaran kontekstual bisa dipraktikan di dalam kelas, karena karakteristik pembelajaran konteks-tual sangat bermanfaat bagi peserta didik sebab bisa meningkatkan etos belajar siswa yang pada akhirnya mampu meningkatkan prestasi belajar siswa secara optimal” Dengan pembelajaran kontekstual siswa menjadi lebih aktif dalam mengikuti kegiatan belajar di kelas dan siswa menjadi lebih

mudah memahami materi ajar. Dengan penerapan pembelajaran kontekstual prestasi belajar IPS siswa kelas V SD se Gugus VI Kecamatan Ngunut makin meningkat.

Penelitian ini juga mendukung teori yang dikemukakan oleh Susanto (2014: 124) “pembelajaran kontekstual yang menekankan pada kegiatan agar siswa aktif dalam pelajaran, sehingga kejenuhan suasana kelas dapat teratasi dengan banyaknya aktifitas yang melibatkan siswa sehingga siswa mudah belajar dan meningkatkan prestasi belajar”. Dengan pembelajaran kontekstual terbukti mampu membuat anak lebih aktif mengikuti kegiatan pembelajaran sehingga mampu meningkatkan prestasi belajar IPS siswa kelas V SD se Gugus VI Kecamatan Ngunut.

Berdasarkan hasil penelitian ini pendekatan pembelajaran kontekstual berpengaruh terhadap prestasi belajar IPS, karena pendekatan pembelajaran kontekstual mengajarkan siswa untuk berpikir kritis, terampil memecahkan masalah dan melalui kelompok kecil siswa dapat bekerja sama sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Semakin sering menggunakan pendekatan pembelajaran kontekstual dalam pembelajaran maka prestasi belajar siswa semakin meningkat.

- b) Ada pengaruh yang signifikan antara kreativitas guru terhadap Prestasi Belajar IPS Kelas V SD Se Gugus VI Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung Tahun Pelajaran 2016/2017.

Berdasarkan hasil penelitian ini mendukung teori yang dikemukakan oleh Djamarah (2012: 167), “Ada beberapa komponen mengajar yang memerlukan kreativitas guru agar siswa berprestasi secara optimal, yaitu gaya mengajar, penggunaan media dan bahan ajar serta variasi interaksi dalam pembelajaran”. Penggunaan kreativitas mengajar guru di dalam kelas merupakan proses penentuan cepat tidaknya siswa mencapai tujuan belajar. Kreativitas guru mengajar akan menjadi tepat guna jika digunakan sesuai dengan materi ajar yang disampaikan, tidak berlebihan sehingga mampu mengantarkan siswa mencapai tujuan yang telah direncanakan sebelumnya.

Penelitian ini juga mendukung teori yang dikemukakan oleh Koswara (2012: 44) “Seorang guru harus kreatif melaksanakan kegiatan belajar-mengajar. Baik pada proses pemilihan bahan ajar, metode maupun alat yang digunakan sebagai bahan penunjang pembelajaran dan mempermudah siswa belajar dan berprestasi”. Kreativitas guru di kelas merupakan suatu kegiatan guru dalam konteks proses interaksi belajar-mengajar yang ditujukan untuk mengatasi kebosanan murid sehingga dalam situasi belajar-mengajar, murid senantiasa menunjukkan ketekunan, antusiasme, serta penuh partisipasi sehingga dapat mencapai prestasi secara optimal.

Berdasarkan hasil penelitian ini kreativitas guru berpengaruh terhadap prestasi belajar, karena kreativitas guru dalam mengajar mampu mengatasi kebosanan

murid dalam situasi belajar-mengajar sehingga murid senantiasa menunjukkan ketekunan, antusias yang akhirnya mengantarkan siswa mencapai tujuan pembelajaran. Dengan demikian kreativitas guru sangat efektif untuk meningkatkan prestasi belajar.

- c) Ada pengaruh yang signifikan antara kedisiplinan belajar siswa terhadap Prestasi Belajar IPS siswa Kelas V SD Se Gugus VI Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung Tahun Pelajaran 2016/2017.

Kesimpulan

Berdasarkan analisis data beserta interpretasinya, maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut.

- 1) Terdapat pengaruh yang signifikan antara Pendekatan Pembelajaran Kontekstual terhadap prestasi belajar IPS kelas V SD Se Gugus VI Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung Tahun Pelajaran 2016/2017.
- 2) Terdapat pengaruh yang signifikan antara kreativitas guru terhadap prestasi belajar IPS kelas V SD Se Gugus VI Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung Tahun Pelajaran 2016/2017.
- 3) Terdapat pengaruh yang signifikan antara kedisiplinan belajar siswa terhadap prestasi belajar IPS kelas V SD Se Gugus VI Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung Tahun Pelajaran 2016/2017.
- 4) Terdapat pengaruh secara simultan antara Pendekatan Pembelajaran Kontekstual, Kreativitas Guru dan

Kedisiplinan Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar IPS siswa Kelas V SD Se Gugus VI Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung Tahun Pelajaran 2016/2017.

Referensi

- Dimiyati dan Mudjiono. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Reneka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2012. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta
- Hamalik, Oemar. 2012. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara
- Komalasari, Kokom. 2013. *Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi*. Bandung : Refika Aditama
- Koswara & Halimah. 2012. *Seluk Beluk Profesi Guru*. Bandung : Pribumi Mekar
- Sobur. 2012. *Butir-butir Mutiara Rumah Tangga*. Jakarta : BPK Gunung Mulia.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta
- Susanto, Ahmad. 2014. *Pengembangan Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar*. Jakarta : Prenadamedia Group